

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menguraikan dan menganalisis permasalahan di depan, maka dapat diambil suatu kesimpulan yang berkaitan dengan pembahasan permasalahan ini. Adapun beberapa pengertian yang merupakan kesimpulan dari uraian sebelumnya akan diungkapkan berikut ini.

Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh adalah adalah salah satu bentuk kesenian rakyat yang bersifat tradisional, yang di dalamnya mengandung tiga macam unsur seni, yaitu musik, tari, dan sastra. Ketiga unsur itu dikemas menjadi satu dalam setiap bentuk penyajiannya dan menjadi suatu bentuk karya seni yang dapat dinikmati keindahannya.

Desa Jatimulyo adalah sebuah daerah pegunungan yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulon Progo. Meskipun daerahnya terpencil dari keramaian kota, namun di desa ini terdapat bermacam-macam kesenian salah satu di antaranya adalah Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh. Kondisi alam dan berbagai macam kegiatan desa yang berkaitan dengan upacara keagamaan, adat maupun kegiatan perayaan maupun lomba desa dapat mempengaruhi terbentuknya kesenian tersebut.

Pada mulanya kesenian ini hanya merupakan seni membaca kitab Al-Barzanji, namun sejak kedatangan Kiai Haji Syahid dari Muntilan, Magelang sekitar tahun 1936, telah membawa perubahan bentuk kesenian itu dan sampai pada

saat ini terdapat unsur komidi yang selalu ditampilkan pada setiap akhir pertunjukan.

Akibat dari kemajuan teknologi dan tuntutan jaman, tentu saja akan mempengaruhi pada jenis kesenian Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh. Dampak negatif dari perubahan itu akan mengakibatkan kurangnya nilai religius dalam kesenian itu sendiri. Akan tetapi di sisi lain mempunyai dampak positif karena akan menambah daya tarik dalam kesenian itu, sehingga akan menjadikan kesenian itu lebih diminati oleh masyarakat pendukungnya.

Melihat kondisi yang demikian, maka dibentuklah kelompok kesenian itu dengan nama "Sinar Menoreh" tahun 1979 untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Di samping itu juga untuk mempermudah proses regenerasi. Hal ini merupakan cara yang tepat untuk menyelamatkan kesenian tersebut, di samping membuka kemungkinan untuk menjadikan kesenian itu lebih menarik.

Keberadaan kesenian ini tergantung pada kebutuhan masyarakat pendukungnya. Berbagai macam kegiatan masyarakat Desa Jatimulyo baik yang bersifat ritual maupun yang lebih sekuler masih sering menghadirkan kesenian itu. Hal ini merupakan suatu bukti bahwa Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh memiliki fungsi dalam masyarakat dan keberadaannya tetap terlestarikan.

Musik instrumen yang terdapat dalam kesenian ini kelihatan sederhana, karena hanya terdiri dari jedhor, terbang, dan kenthongan. Kesederhanaan itu akan memberikan kesan terhadap permainan pola ritme yang sederhana pula sehingga terlihat musiknya monoton.

Musik vokalnya terdiri dari lagu-lagu yang diambil dari kitab Al-Barzanji dan lagu-lagu perkembangan yang berbentuk parikan. Lagu-lagu yang berbentuk shalawat-shalawat Nabi dinyanyikan dengan tangga nada diatonis dalam penyajiannya, sedangkan untuk lagu-lagu perkembangan yang berbentuk parikan menggunakan tangga nada pentatonis, yaitu laras slendro dan pelog. Lagu-lagu yang berbentuk shalawat Nabi berisi tentang puji-pujian yang ditujukan kepada Allah maupun Rasul-Nya yaitu nabi Muhammad atas kebesaran, kemuliaan, dan keagungannya. Untuk lagu-lagu perkembangan yang berbentuk parikan, mengandung sindiran-sindiran atau naseha-nasehat yang ditujukan kepada para penonton, juga sebagai ucapan salam kebahagiaan.

B. SARAN

Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh merupakan salah satu kesenian tradisional yang merupakan salah satu unsur budaya bukan hanya milik masyarakat Desa Jatimulyo. Akan tetapi juga milik budaya bangsa Indonesia. Bertalian dengan hal itu, hendaknya dilestarikan dan dikembangkan sesuai dengan arah kemajuan jaman dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai kepribadian dan ajaran-ajaran agama yang terkandung dalam kesenian itu, sehingga budaya daerah tersebut dapat dan mampu menjadi budaya nasional. Hal ini sangat memerlukan bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Oleh karena bentuk kesenian itu memiliki nilai budaya yang tinggi dan dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sebagai

sarana hiburan. Pelestarian Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh selayaknya dilakukan dengan cara menggalakkan aktivitas kesenian tersebut melalui pementasan-pementasan dalam berbagai kegiatan masyarakat, sehingga kesenian itu akan tetap hidup dan berkembang dalam masyarakat.

Melihat kenyataan bentuk pementasan kesenian ini sudah cukup menarik. Akan tetapi alangkah baiknya jika pemakaian kostum khususnya untuk kelompok pemusik dipikirkan lagi, karena tidak ada keseimbangan antara kostum kelompok penari dengan kelompok pemusik. Ketidakseragaman kostum tersebut, akan mengurangi nilai estetis dari apa yang disajikannya. Di samping itu juga agar lebih menarik yang nantinya masyarakat pendukung akan lebih menggemari-nya dan sering mementaskannya.

SUMBER-SUMBER YANG DIACU

A. SUMBER TERTULIS

- Adnan, Muhammad. Mutiara Hikmah. Bandung ; PT Alma'arif, 1989.
- Ahmad Yunus. Ensiklopedi Musik Indonesia Seri P-T. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.
- Damarjati Supajar. Nawangsari. Yogyakarta : Media Widya Mandala, 1993.
- Dewantara, Ki Hajar. Kebudayaan Bagian II. Jogjakarta : Majelis Luhur Taman Siswa, 1967.
- Djoko Suryo. Pedesaan Jawa dalam Perubahan Sosial Ekonomi dan Dinamika Sosial Budaya. Yogyakarta : Javanologi, 1985.
- Edi Sedyawati. Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta : Sinar Harapan, 1981.
- Geertz, Clifford. Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa : Jakarta : Pustaka Sarjana, 1981.
- Koentjaraningrat. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta : Djembatan, 1975.
- _____. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Kuntowijoyo. Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1987.
- _____, Naniek Kasniah, Humam Abubakar. Tema Islam dalam Pertunjukan Rakyat Jawa : Kajian Aspek Sosial, Keagamaan, dan Kesenian. Yogyakarta : Javanologi, 1986-1987.
- Kunts, Jaap. Music in Java : Its History, Its Theory, and Technique, Volume I, edited by EL. Heins. The Hague : Martinus Nijkoff, 1973.
- Mahmud Yunus, H. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta : Hidakarya Agung, 1982.
- _____. Tarjamah Qur'an Karim. Bandung : PT ALma'arif, 1977.
- Merriam, Alan P. The Antrophology of Music. Chichago : North Western University Press, 1964.
- Moeliono, Anton M. , et.al. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 1989.

- Nettl, Bruno. Music in Primitive Culture. Cambridge : Havard University Press, 1956.
- _____. Theory and Method in Ethnomusicology. London : The Free Press of Glencoe Collier-Macmillan Limited, 1964.
- Poerwadarminta. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : PN Balai Pustaka, 1983.
- Pono Banoe. Pengantar Pengetahuan Alat Musik. Jakarta : CV Baru, 1984.
- Senen, I Wayan. Pengetahuan Musik Tari Sebuah Pengantar. Yogyakarta : ASTI, 1983.
- Sidi Gazalba. Pandangan Islam tentang Kesenian. Jakarta : Bulan Bintang, 1977.
- _____. Islam dan Kesenian. Jakarta : Pustala Alhusna, 1980.
- Smith Jacqueline. Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta : IKA² LASTI, 1985.
- Soedarsono. Pengantar Pengetahuan Tari. Yogyakarta : ASTI, 1976.
- _____. Tari-tarian Indonesia I. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Departemen P dan K, 1977.
- _____, ed. Mengenal Tari-Tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta : ASTI, 1976.
- _____, et.al. Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Dirjen Kebudayaan, Departemen P dan K, 1977.
- Sukohardi, AL. Teori Musik Umum. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi, 1978.
- Sumandiyo Hadi, Y. Kesenian Trengganon di Daerah Kabupaten Sleman. Yogyakarta : ASTI, 1982.
- Sumaryo, L.E. Komponis, Pemusik, dan Publik ; Sebuah Prosur Untuk Remaja. Jakarta : Pustaka Jaya, 1978.
- Surjono Sukanto. Sosiologi : Suatu Pengantar. Jakarta : Rajawali, 1987.
- Umar Kayam. Seni Tradisi Masyarakat. Jakarta : Sinar Harapan, 1981.

B. SUMBER LISAN / NARA SUMBER

1. Nama : Ahmad Sariban (sesepuh dan pelatih kesenian)
Umur : 70 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jonggrangan, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo.
2. Nama : Suratman (ketua organisasi kesenian)
Umur : 50 tahun
Pekerjaan : Petani
Alamat : Jonggrangan, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo.
3. Nama : Abdul Rochman (penari dan pemain musik)
Umur : 45 tahun
Pekerjaan : Tukang Kayu
Alamat : Jonggrangan, Jatimulyo, Girimulyo, Kulon Progo
4. Nama : Sutarto (Seniman Karawitan)
Umur : 37 tahun
Pekerjaan : Guru SMKI Negeri Yogyakarta
Alamat : Purwosari, Purwosari, Giripurwo, Kulon Progo

C. DISKOGRAFI

Kaset rekaman musik Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh pada saat pementasan di rumah Ahmad Sariban tanggal 12 Agustus 1993. Kaset yang digunakan merk APEX C-60 sebanyak tiga buah.

LAMPIRAN A

LAGU-LAGU YANG DIGUNAKAN DALAM
SLAWATAN ANGGUK KOSIDPAT SINAR MENOREH

A. LAGU-LAGU YANG BERBENTUK SHALAWAT

1. Assalamualaeka

Assalamualaeka yainal anbiyai
assalamualaik.

2. Ngalalmulka

Ngalalmulka damili imaman
lil Muhammad solallahal 'adhim.

3. Allahu Allah

Allahu allah allahu allah
Allahu allah solallahal 'adhim

4. Abi Bakhri

Abi Bakhri mubin dilja
hidina Radiya Allahungan

5. Assalamtu'ala Nabi

Assalamtu'ala Nabi Assalamtu'ala Rosul
Asyufiil abtoqhi wa Muhammad 'arabi

6. Sholahela

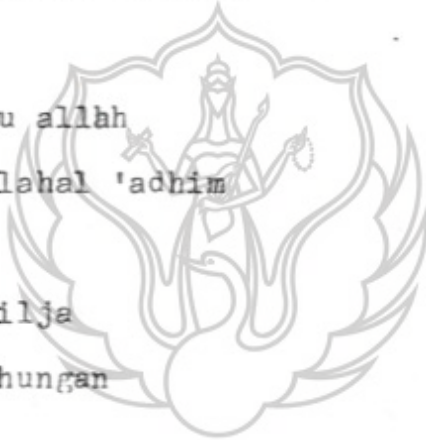
Sholahela khuluna ngala
Muhammad fil khulu wabilina

7. Sholatul minal

Sholatul minal maula wa Rosul ana arbada
Sholatul minal mauna wanuril ana ambada

8. Sholatul Watsalim

Sholatul watslamun waazka taqiyati
Wa'ala man 'alaika khirobu samachola



9. Soelillah

Soelillah soelillah soelillah soelillah

Tanaqolta fi ishabi arbabi sudadin

10. Sholatulmida'i

Asholatulmida'i Allah allahu maula

Muhammad allah shofwatu ngali'asim

11. Ulu shoelillah

Ulu shoelillah ya ngabduk Kodir

Wulidul habibu wa khoduku mutawaridu

12. Khasbiran

Khasbiran bijaallah mafiqah lighairillah

ya nur Muhammad rijaallah

13. Mada'niliman

Mada'niliman mada'niliman

Inna haji wa umrah tu'yati waqtuwal widadu

14. Sholla Robana

Shola robana ya Allah shola robana

Ngala Muhammad makmujil ngalaik

15. Shola'alanuri

Shola'ala nuril Muhammad

Alkhamduhu firsiri wal buekhani

16. Sholallah Ngala

Sholallah ngala madami Muhammad

Robu akhso man ngarod ngala madani

17. Assalamtu'ala Ahmad

Assalamtu'ala Ahmad assalamtu'ala Ahmad

Malakal khauna ya melakal khauna

18. Allahu sallam

Allahu sallam allahu sallam

Daiman wa shola biqhairi dholemna

19. Tajamma'al

Tajmma'al husnu fihi fahuwa wahiduhu

Jalauhu fi shurotin faqhot 'alas suwari

20. Srokai

Sholallah'ala Muhammad sholallah'ala wasalam

Sholallah'ala Muhammad sholallah'ala wasalim

21. Markhaban

Markhaban yanurul khusaini markhaban jadhal khusaini

Sholatullah ngalaika allah ya markhaban

22. Shola robana

Shola robana ya allah shola robana

Nabi Muhammad manmunjil ngalaik

B. LAGU-LAGU YANG BERBENTUK BARU / PERKEMPANGAN

1. Lekas Main

Lekas main semua oranglah ini

Saya main disuruh yang punya rumah

Suruh main suka-suka ada sini

Orang Islam diwajibkan beribadah

2. Jangan Lupa

Jangan lupa tuan dan nona

Kepada Allah yang Maha Kuasa

Indonesia sudah Merdeka

Tanah kita mari dijaga

3. Yaman-Yaman

Yaman-yaman ya rosulullah 2x

Anabi akhiring jaman 2x

Kalau sudah wafat Siti Fatimah 2x

Tinggal anak Dewi Aminah 2x

4. Ingat-Ingat

Ingat-ingat malam dan siang

Badanmu itu seperti wayang

Jangan sampai tinggal sembahyang

Nyawamu itu bakalnye hilang

5. Pemuda Islam

Kita pemuda Islam Indonesia

Ingatlah pada kewajiban kita

Mari-mari bekerja bersama-sama

Menjunjung agama Islam yang termulia

6. Pancasila

Pancasila itu dasar negara

Persatuan kita yaihwani dasar negara

Agama Islam itu sudah terbukti

Firman-Nya Tuhan yaihwani Yang Maha Suci

7. Rukun Islam

Janganlah engkau melupakan

Lima rukun agama Islam

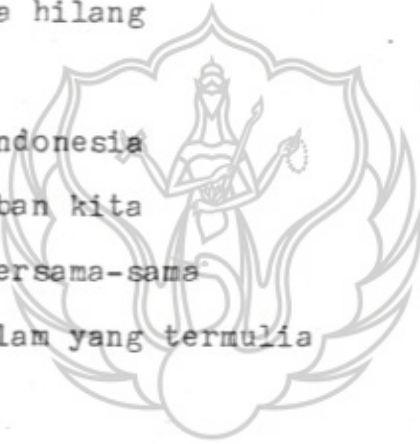
Yang ada di dalam kitan Al-Quran

Paling perlu kita jalankan

8. Terimakasih

Terimakasih dengan segala hormat

Kita sampaikan kepada tuan rumah



Dengan ini kami menyatakan
Dari kita anak persatuan
Atas keikhlasan hati saudara
Yang telah memberi salam sejahtera

C. LAGU YANG BERBENTUK. PARIKAN

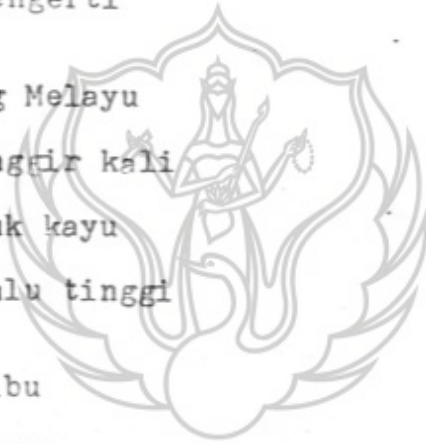
Kecil-kecil kuda Semarang
Belum dicambuk sudah berlari
Keci-kecil anak sekarang
Blum diwaruk sudah mengerti

Tinggi gunung kampung Melayu
Sarung pelekat di pinggir kali
Sarang burung di pucuk kayu
Saya berjungkit terlalu tinggi

Kecil-kecil paku seribu
Rumah besar jendela kaca
Masih kecil dipangku ibu
Sudah besar lain yang punya

Ana landak mangan jagung
Lebar mangan mlebu neng gua
Ngajar anak aja diugung
Pareng gede wani wong tua

Hore-hore rambut dihore
Sapu tangan keliling renda
Jangan tidur di waktu sore
Ada penyakit membawa nyawa



SUSUNAN PENGURUS ORGANISASI
SLAWATAN ANGGUK KOSIDRAT SINAR MENOREH

=====

Pelindung : M. Sajuri (Kadus Jonggrangan)

Ketua I : Suratman

II : Muhammad Suhari

Sekretaris I : Ahmadi

II : Ngaseri

Bendahara I : Suparmo

II : Ngadino

Seksi-seksi :

Humas : Abdul Rochman

Tari / gerak : Sarkam

Musik/vokal : Ahmad Maryadi
Ahmad Sariban

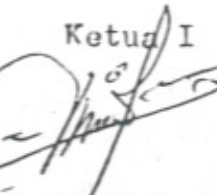
Kostum : Hadi Supriyono

Perlengkapan : Imam Sunardi

Pelatihan : Hadi Sugino

Pembantu Umum : Giyono

Jonggrangan, 10 Maret 1994

Ketua I

(SURATMAN)



DAFTAR ANGGOTA

SEAWATAN ANGGUK KOSIDRAT SINAR MEMOREH

=====

- | | |
|--------------------|-------------------|
| 1. Suratman | 19. Malwadi |
| 2. Muhammad Suhari | 20. Supriyanto |
| 3. Ahmadi | 21. Mukhlis |
| 4. Ngaseri | 22. Sudarmanto |
| 5. Ngadino | 23. Sudiyono |
| 6. Abdul Rochman | 24. Sukanto |
| 7. Sarkam | 25. Junaidi |
| 8. Ahmad Maryadi | 26. Ngatimin |
| 9. Ahmad Sariban | 27. Zaenal Abidin |
| 10. Hadi Supriyono | 28. Arifin Ilyas |
| 11. Imam Sunardi | 29. Sardiyono |
| 12. Hadi Sugino | 30. Kamerun |
| 13. Hadi Sugito | 31. Sukardi |
| 14. Giyono | 32. Ahmadi |
| 15. Bosari | 33. Mujiyanto |
| 16. Sudarmin | 34. Sukarman |
| 17. Karjono | 35. Muhalim |
| 18. Marjiman | |

Jonggrangan, 10 Maret 1994

Ketua I



LAMPIRAN D
DAFTAR KUESIONER

I. KUESIONER UNTUK MENELITI TANGGAPAN ANGGOTA SLAWATAN ANGGUK
KOSIDRAT SINAR MENOREH

Tanggal :

Nama Responden :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan akhir :

Agama :

Tempat tinggal :

1. Sejak tahun berapa saudara menjadi anggota kelompok kesenian ? Jawab :?

2. Apa peran saudara dalam kelompok kesenian ini ?
Beri tanda (X) untuk peran saudara!

Rois (....) Pengurus (....)

Pemusik (....) Pembantu (....)

Penari (....) Lain-lain (....)

3. Apa yang mendorong saudara ikut dalam kelompok kesenian ini ?
- Kesenangan (....) - Mencari nafkah (....)
- Pengaruh teman (....) - Pelestarian (....)

4. Apakah ada persyaratan khusus yang harus dipenuhi untuk menjadi anggota kelompok kesenian ini ?

* Ada (....) - Tidak (....)

Jika ada sebutkan !

5. Apakah yang saudara rasakan menjadi anggota kesenian itu ?

- Senang (....) - Bangga (....)

- Lebih tentram (....) - Damai (....)

6. Menurut saudara apakah kesenian itu sesuai dengan kepribadian masyarakat ? - Ya (....) - Tidak (....)
Alasannya :
7. Apakah ada pertemuan rutin untuk kelompok kesenian ini ?
Jika ada sebutkan hari dan jamnya !
8. Di mana pertemuan rutin itu diadakan ?
Jawab :
9. Apa tujuan diadakan pertemuan rutin ?
- Untuk latihan (....) - Untuk arisan (....)
- Sekedar kumpul (....) - Lain-lain (....)
10. Apakah ada iuran bagi para anggota ?
- Ada (....) - Tidak (....)
11. Jika ada, untuk apa iuran itu diadakan ?
- Untuk arisan (....) - Untuk beli snack (....)
- Untuk beli kostum (....) - Untuk tabungan (....)
- Untuk beli alat (....) - Lain-lain (....)
12. Menurut anda apa tujuan dibentuk kelompok kesenian itu ?
- Untuk hiburan (....) - Untuk ibadah (....)
- Untuk dakwah (....) - Untuk pelestarian (....)
- Untuk mencari nafkah (....) - Lain-lain (....)
13. Kegiatan apa saja yang sering menghadirkan kesenian saudara ? Sebutkan !
14. Apakah setiap mengadakan pementasan anda selalu ikut ?
- Ya (....) - Tidak (....)
- Kadang-kadang (....)
15. Apakah dengan ikut pementasan kesenian ini ada hal yang bisa menambah ketentraman atau kepuasan anda?
Sebutkan !

16. Apabila anda tidak ikut dalam pementasan karena suatu hal, apakah anda merasa kecewa ?

- Ya (,...) - Tidak (....)

17. Menurut sepengetahuan anda, di mana saja kesenian itu sering dipentaskan ? Sebutkan !

Jawab :

18. Bagaimana menurut anda jika pemainnya ditambah dengan penari putri ?

- Setuju (....) - Tidak setuju (....)

Dengan alasan :

19. Apakah setiap pementasan tiap-tiap pemain mendapat upah ?

- Ya (....)... - Kadang-kadang (....)

- Tidak (.....)

20. Jika anda masih sekolah, jika diadakan pementasan pada hari-hari sekolah anda merelakannya ?

- ya (....) - Kadang-kadang (....)

- Tidak (....)

Dengan alasan :

21. Apakah kesenian ini sering mengadakan pementasan di luar daerah ?

- Ya (....) - Kadang-kadang (....)

- Tidak pernah (....)

22. Selama anda menjadi pendukung kesenian ini, apakah terjadi perubahan pada bentuk penyajiannya ?

- Ya (....) - Tidak (.....)

23. Jika mengalami perubahan, apa saja yang berubah ?

- Pemainnya (....) - Lagu-lagunya (....)

- Kostumnya (....) - Lain-lain (....)

II. KUESIONER UNTUK MENELITI TANGGAPAN MASYARAKAT SETEMPAT
TERHADAP KESENIAN ANGGUK KOSIDRAT SINAR MENOREH

Tanggal :

Nama Responden :

Umur :

Pekerjaan :

Pendidikan akhir :

Agama :

Tempat tinggal :

1. Apakah anda pernah menonton kesenian Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh Desa Jatimulyo ?

- | | |
|-----------------|------------------------|
| - Pernah (....) | - Sering (....) |
| - Tidak (....) | - Kadang-kadang (....) |

2. Jika pernah atau sering dimana anda menontonnya ?

Sebutkan ! Jawab :

3. Apa yang paling anda sukai dari pertunjukan kesenian itu ?

- | | |
|------------------|-----------------------|
| - Penari (....) | - Lagu-lagunya (....) |
| - Pemusik (....) | - Kostumnya (....) |
| - Akrobat (....) | - Keseluruhan (....) |

4. Apa yang mendorong anda untuk menonton kesenian atau pertunjukan Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh ?

- | | |
|------------------------|-----------------------|
| - Ingin hiburan (....) | - Karena teman (....) |
| - Kesenangan (....) | - Lain-lain (....) |

5. Menurut anda apa tujuan diadakan pementasan kesenian itu ?

- | | |
|-------------------------|-------------------------------|
| - Untuk tontonan (....) | - Untuk mencari nafkah (....) |
| - Untuk Bakwah (....) | - Lain-lain (....) |

6. Menurut sepengetahuan anda kapan kesenian itu mulai ada di desa Jatimulyo ?

Jawab :

7. Selama anda mengenal kesenian Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh di Desa Jatimulyo ini adakah kemajuan atau kemundurannya ? Sebutkan dalam hal apa !

Jawab :

8. Pernahkan anda menjadi anggota kelompok kesenian ini ?

- Pernah (....) - Tidak (....)

9. Jika pernah kapan anda mulai masuk dan keluar dari anggota kelompok kesenian ini ?

Jawab :

10. Apakah anda pernah menanggapi atau ngunduh kesenian Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh Desa Jatimulyo ?

- Pernah (....) - Tidak (....)

Jika pernah berapa kali ? Jawab :

11. Apakah anda melihat adanya pantangan-pantangan yang terdapat pada pertunjukan itu ?

- Ada (....) - Tidak (....)

Jika ada sebutkan ! Jawab :

12. Tahukah anda mengapa kesenian ini menjadi bagian dari masyarakat Desa Jatimulyo ?

- Tidak tahu (....)
- Karena dibutuhkan (....)
- Karena ada sejarahnya (....)
- Secara kebetulan saja (....)

13. Apakah anda siap atau rela membantu kelangsungan hidup kesenian ini ?

- Ya (....) - Tidak (....)

14. Bagaimana pendapat anda jika kesenian ini mendadak dihilangkan ?

- Sepi tidak ada hiburan (...)
- Takut ada bencana (....)
- Tidak apa-apa (....)
- Senang karena ada kesenian lain (....)

15. Tahukah anda siapa orang yang pertama membawa kesenian Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh ?

- Tahu (....)
- Tidak (....)

Jika tahu sebutkan siapa dan dari mana ?

Jawab : /

16. Apakah anda sebagai anggota masyarakat menganggap bahwa kesenian ini sesuai dengan kepribadian masyarakat setempat ?

- Sesuai (....)
- Tidak sesuai (....)

Dengan Alasan :

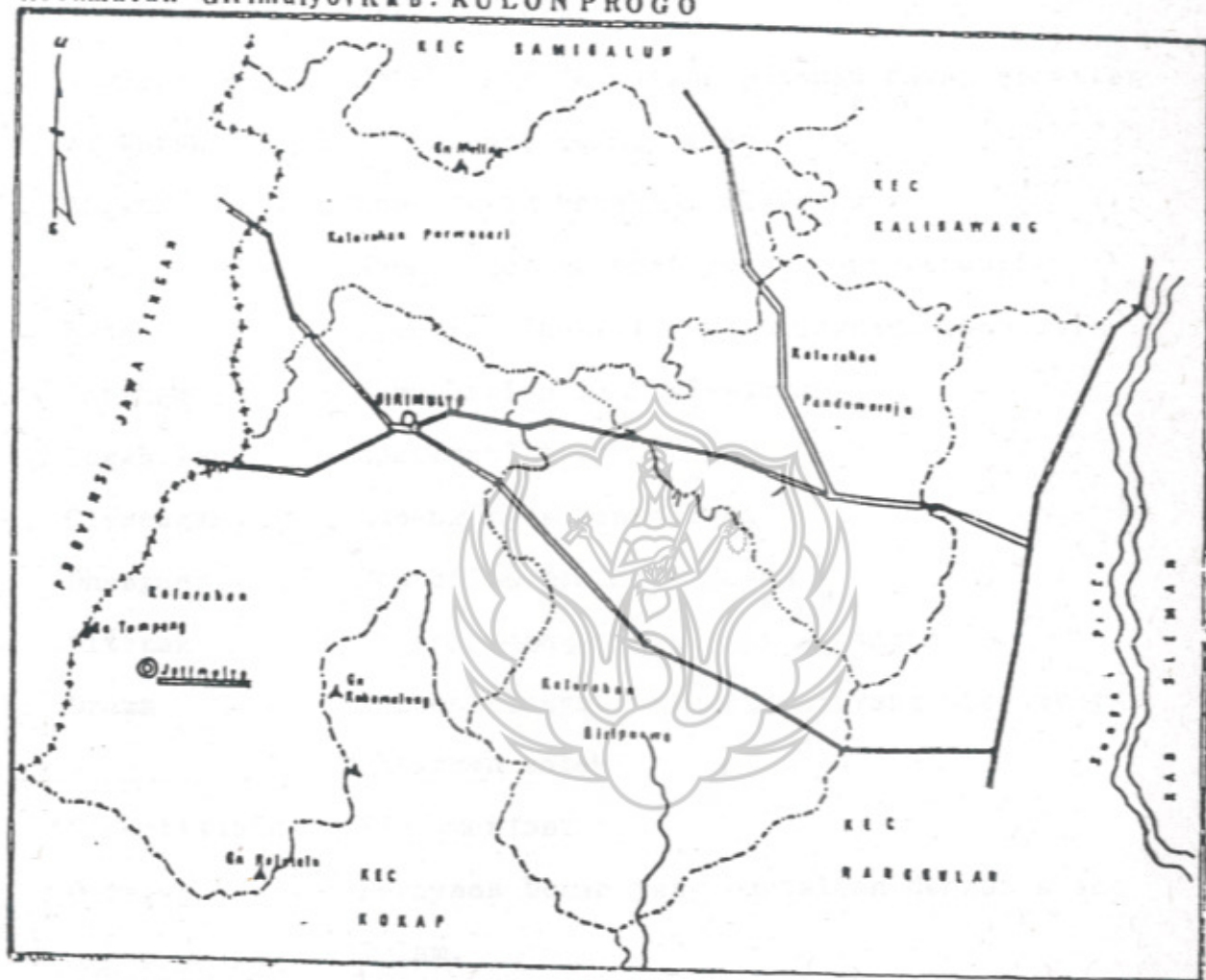
17. Berbagai macam kesenian di Desa Jatimulyo, mana yang paling anda senangi ?

- | | |
|--------------------|--------------------|
| - Slawatan (....) | - Incling (....) |
| - Karawitan (....) | - Kethoprak (....) |
| - Jathilan (....) | - Lain-lain (...) |

LAMPIRAN E

PETA KECAMATAN GIRIMULYO

Kecamatan Girimulyo, Kab. KULON PROGO



Keterangan : © : Desa Jatimulyo yang merupakan lokasi penelitian
Slawatan Angguk Kosidrat Sinar Menoreh.

LAMPIRAN F

DAFTAR ISTILAH

Abangan	: Golongan masyarakat yang memeluk agama Islam tetapi tidak melaksanakan ajaran sepenuhnya..
Aerophone	: Alat musik yang menggunakan udara sebagai sumber bunyinya.
Al-Barzanji	: Kitab yang dijadikan pedoman dalam slawatan
Al-Quran	: Kitab suci agama Islam
Angguk	: Nama jenis kesenian slawatan
Aren	: Nama pohon seperti kelapa dan berduri
Bawa	: Nyaryian tunggal yang dilakukan oleh rois
Cangkem	: Nama bagian tepi slewengan
Cegah leḡ	: Mencegah tidar
Clewengan	: Lubang pada kenthongan
Dhanyang	: Roh halus penunggu desa
Ditepak	: Ditekan dengan empat jari tangan
Drama	: Komposisi syair atau prosa yang bisa menggambarkan watak
Effectivinnes	: Efek manfaat
Garebeg	: Perayaan besar yang bertalian dengan agama Islam.
Gendring	: Nama instrumen terbang yang menggunakan kecer
Genjring	: Idem
Giro	: Penyajian musik sebelum pertunjukan dimulai
Gulung	: Gerakan tubuh melingkar
Idiophone	: Alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan oleh instrumen itu sendiri.
In-trance	: Keadaan tidak sadarkan diri.

Inward-oriented	: Berpengaruh ke dalam
Isyak	: Nama waktu sholat bagi agama Islam
Jathilan	: Nama jenis kesenian rakyat
Jedhor	: Nama instrumen seperti bedug
Kecer	: Kepiingan logam yang berbentuk bulat
Kejawen	: Orang Islam yang tidak menjalankan ajarannya secara utuh.
Kendhuren	: Selamatan yang menggunakan tumpeng
Kenthongan	: Instrumen yang terbuat dari bambu.
Kepang	: Tikar yang terbuat dari bilahan bambu tipis.
Kerepan	: Melipatgandakan
Klowongan	: Bingkai atau kerangka jedhor.
Komidi	: Pertunjukan gerak yang lucu
Kosidrat	: Merupakan singkatan Komidi Sibatul Drama dan Trengganon.
Lambe	: Nama tepi clewengan pada kenthongan.
Lambung	: Nama keseluruhan instrumen kenthongan
Legi	: Nama pasaran orang Jawa.
Made in	: Produksi dari
Maghrib	: Nama waktu sholat
Make up	: Alat kosmetik untuk berhias
Membran	: Sisi terbang / jedhor dari kulit
Membranophone	: Alat musik yang menggunakan kulit sebagai sumber bunyinya.
Midodareni	: Bangkain upacara pernikahan.
Nadar	: Janji yang harus ditepati
Nanggap	: Menghadirkan pertunjukan
Ndamel	: Membuat irama

Ngarak mustaka	: Berkeliling membawa puncak masjid.
Ngundhuh	: Mendatangkan
Non-comparative	: Tidak membandingkan
Nyelani	: Membuat irama di sela-selanya
Outward-oriented	:: Bergerak ke luar
Pantek	: Paku terbuat dari kayu atau bambu.
Parikan	: Bentuk nyanyian yang memiliki sampiran dan isi.
Patukon	: Benda yang dijadikan alat untuk membeli penganten putri.
Paningset	: Benda yang digunakan untuk mengikat penganten putri (ikatan perkawinan).
Pupuh	: Kelompok lagu yang disajikan
Rasul	: Utusan Allah
Rebana	: Instrumen terbang
Resonator	: Rongga ruangan yang menjadi sumber bunyi
Rois	: Pemimpin slawatan
Samir	: Potongan kain untuk ikat kepala.
Santri	: Orang yang melakukan ajaran Islam dengan sungguh-sungguh.
Sauran	: Penyajian lagu secara bersama-sama.
Selapanan	: Upacara selamat bayi berumur 35 hari.
Senin Legi	: Nama hari dengan pasaran Jawa
Sibatul	: Kelompok penari yang berusia sekitar 13 sampai 19 tahun.
Sintren	: Nama jenis kesenian rakyat.
Siraman	: Upacara pemandian dengan air bunga
Solah	: Penyajian slawatan dengan gerak.

- Tabuhan : Fasil permainan instrumen.
- Terbang : Instrumen untuk slawatan yang mempunyai satu sisi.
- Tingkepan : Upacara selamatan orang yang hamil tujuh bulan.
- Trengganon : Kelompok penari slawatan yang berusia 20 tahun ke atas.
- Unitif : Merupakan satu kesatuan.
- Wulung : Nama bambu yang berwarna hitam.

